



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

MERDEKA

"MEDIA E-REGULASI DESA UNTUK
KEUANGAN YANG AKUNTABEL"

INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap instansi pemerintah untuk mampu beradaptasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan. Di tingkat desa, pengelolaan regulasi dan administrasi keuangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses informasi, kurangnya sistem yang terintegrasi, serta proses pengelolaan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi, keterlambatan pelaporan, serta kurang optimalnya pengawasan terhadap penggunaan anggaran desa.

Selain itu, kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang baik. Aparatur pemerintah dituntut untuk mampu memberikan informasi yang cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, belum tersedianya media digital yang mampu mengintegrasikan regulasi desa dan pengelolaan keuangan menjadi salah satu kendala utama dalam mewujudkan tata kelola yang efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi yang mampu menjawab permasalahan tersebut melalui pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, dirancang sebuah inovasi berupa **MERDEKA (Media E-Regulasi Desa untuk Keuangan yang Akuntabel)** sebagai sarana digital yang dapat membantu dalam pengelolaan regulasi desa serta mendukung transparansi keuangan.

Inovasi ini diharapkan dapat mempermudah akses informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung pengawasan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan adanya sistem ini, diharapkan tercipta tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis digital sesuai dengan prinsip good governance.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan ide dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Berdasarkan hasil analisis urgensi, manfaat, dan kesesuaian dengan tugas jabatan, dipilih inovasi **MERDEKA (Media E-Regulasi Desa untuk Keuangan yang Akuntabel)** Ide ini dipilih karena mampu meningkatkan transparansi, mempermudah akses regulasi, serta mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efektif dan akuntabel.

D. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan inovasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa melalui pemanfaatan teknologi digital, mempermudah akses terhadap regulasi desa, serta mendukung terciptanya sistem yang transparan dan akuntabel. Selain itu, inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja aparatur serta mempercepat proses administrasi dan pelaporan keuangan desa.

E. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari inovasi ini adalah memberikan kemudahan bagi aparatur desa dalam mengakses dan mengelola regulasi keuangan, meningkatkan transparansi kepada masyarakat, serta mendukung proses pengawasan yang lebih efektif. Selain itu, inovasi ini juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa.

F. Hasil

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan inovasi ini adalah tersedianya media digital berupa sistem e-regulasi desa yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih sistematis, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih efisien, data lebih terorganisir, serta pengawasan terhadap keuangan desa menjadi lebih optimal.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Konsultasi dengan mentor dan identifikasi masalah	16 – 20 Oktober 2025
Penjaringan Ide	Menyusun konsep dan desain sistem MERDEKA yang akan dikembangkan	21 – 25 Oktober 2025
Pemilihan Ide	Mengembangkan media e-regulasi desa berbasis digital sesuai rancangan	26 Oktober – 5 November 2025
Perancangan Inovasi	Melakukan testing sistem dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan	6 – 12 November 2025
Implementasi	Memberikan pemahaman kepada pengguna terkait cara penggunaan sistem	13 – 18 November 2025
Evaluasi	Melakukan evaluasi hasil kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi	19 – 27 November 2025

H. Pedoman Teknis

Sistem Informasi MERDEKA (Media E-Regulasi Desa untuk Keuangan yang Akuntabel) Inspektorat Kabupaten Bangka

1. SOP Pengunggahan dan Pembaruan Regulasi Desa (Modul E-Regulasi)
 - a. Tujuan: Memastikan semua produk hukum keuangan desa (Perdes/Perkades) terdigitalisasi dengan cepat dan dapat diakses publik.
 - b. Pelaksana: Urusan Tata Usaha dan Umum / Sekretaris Desa.
 - c. Prosedur Langkah demi Langkah:
 - i. Identifikasi Dokumen: Petugas mengumpulkan dokumen fisik atau draf final regulasi desa yang telah disahkan (contoh: Perdes APBDes atau Perkades Penjabaran APBDes).
 - ii. Konversi Digital: Dokumen dipindai (scan) dan diubah menjadi format PDF yang jelas dan terbaca.
 - iii. Akses Sistem: Pelaksana masuk (login) ke dasbor aplikasi MERDEKA menggunakan akun resmi milik pemerintah desa.
 - iv. Input Metadata: Masuk ke Menu E-Regulasi, lalu klik Tambah Regulasi Baru. Isi kolom metadata secara akurat:
 - ◆ Judul Regulasi
 - ◆ Nomor dan Tahun Regulasi
 - ◆ Kategori (keuangan, perencanaan, umum, dll.)
 - v. Unggah Berkas: Lampirkan (upload) file PDF regulasi, lalu klik Simpan dan Publikasikan.
 - vi. Verifikasi Publik: Petugas memeriksa ulang halaman beranda publik untuk memastikan regulasi telah berhasil tayang.
2. SOP Penginputan dan Publikasi Realisasi Keuangan Desa
 - a. Tujuan: Mewujudkan transparansi serta mencegah keterlambatan pelaporan anggaran secara akurat.
 - b. Pelaksana: Kaur Keuangan / Bendahara Desa.
 - c. Prosedur Langkah demi Langkah:
 - i. Persiapan Data: Bendahara menyiapkan data penyerapan anggaran mingguan atau bulanan yang telah tervalidasi di Siskeudes (Sistem Keuangan Desa).
 - ii. Akses Sistem: Masuk ke aplikasi MERDEKA, lalu pilih Menu Transparansi Keuangan.
 - iii. Pengisian Dasbor.
 - ◆ Masukkan nilai Pagu Anggaran pada awal tahun anggaran.
 - ◆ Masukkan nominal Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja secara periodik.

- iv. Unggah Laporan Pendukung: Mengunggah ringkasan laporan realisasi yang telah ditandatangani Kepala Desa.
 - v. Finalisasi Data: Klik tombol Sinkronisasikan, maka grafik visual pada halaman utama otomatis terbaru sehingga masyarakat bisa langsung melihat persentase serapan anggaran.
- 3. SOP Pengawasan dan Evaluasi Kepatuhan (Inspektorat)
 - a. Tujuan: Melakukan pembinaan dan pengawasan berkala agar tata kelola keuangan desa tetap akuntabel.
 - b. Pelaksana: Tim Admin Inspektorat Kabupaten Bangka.
 - c. Prosedur Langkah demi Langkah:
 - i. Monitoring Berkala: Admin Inspektorat memantau aktivitas unggahan seluruh desa melalui Dasbor Utama Pengawas (Monitoring Tool) setiap akhir bulan.
 - ii. Pengecekan Kepatuhan: Memeriksa apakah ada desa yang belum memperbarui regulasi keuangan terbaru atau belum mengisi realisasi anggaran.
 - iii. Pemberian Notifikasi/Teguran: Jika ditemukan ketidakpatuhan atau data yang tidak sinkron, admin mengklik fitur Kirim Peringatan langsung dari sistem ke akun desa yang bersangkutan.
 - iv. Pelaporan: Mengunduh resume laporan kepatuhan digital desa untuk diserahkan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi kebijakan.
- 4. Penanganan Kendala Teknis (Troubleshooting)
 - a. Tujuan: Mengatasi gangguan teknis (server mati, gagal login, atau gagal unggah) agar layanan informasi tidak terganggu.
 - b. Pelaksana: Tim Teknis IT Inspektorat & Mitra Akademik (Polman/Institut Pahlawan 12).
 - c. Prosedur Langkah demi Langkah:
 - i. Pelaporan Masalah: Aparatur desa yang mengalami kendala teknis wajib menangkap layar (screenshot) eror dan melaporkannya via menu Hubungi Admin di aplikasi MERDEKA atau grup koordinasi.
 - ii. Identifikasi Masalah: Tim Teknis melakukan pengecekan apakah gangguan berasal dari kesalahan input (user error) atau gangguan server.
 - iii. Perbaikan Sistem: Jika terjadi masalah pada kode program atau database (bug), tim teknis melakukan perbaikan maksimal dalam waktu 1x24 jam pada jam kerja.
 - iv. Konfirmasi Selesai: Tim memberikan notifikasi kepada pihak desa bahwa sistem telah normal kembali dan siap digunakan.